

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil skrining IMLTD pada pendonor darah di UDD PMI Sleman pada tahun 2020 di dapatkan hasil reaktif Hepatitis B 159 (1,3%) dan non reaktif 12.394 (98,7%).
2. Hasil skrining IMLTD pada pendonor darah di UDD PMI Sleman pada tahun 2020 berdasarkan karakteristik pendonor darah yang reaktif Hepatitis B berdasarkan jenis kelamin mayoritas laki-laki 140 (88,1%), berdasarkan usia mayoritas Dewasa (26-45 tahun) 83 (52,2%), berdasarkan jenis pendonor mayoritas pendonor sukarela 159 (100%), berdasarkan golongan darah mayoritas golongan darah O rhesus positif 68 (42,8%).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain
Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk tahun berikutnya mengenai reaktif Hepatitis B pada pendonor darah.
2. Bagi UDD PMI Sleman
Pada metode pemeriksaan skrining IMLTD, diperlukan metode yang sama. Pemeriksaan metode CHLIA lebih sensitif dibandingkan dengan ELISA dan rapid test, sehingga untuk mendeteksi Hepatitis B pada pendonor dapat dilakukan secara maksimal. Dengan demikian, diharapkan UDD PMI Sleman dapat memberikan produk darah dengan hasil yang baik dan minim risiko penularan penyakit pada pasien.